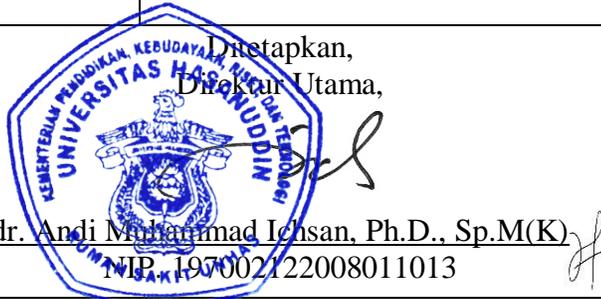


 Rumah Sakit Unhas	KRITERIA PASIEN MASUK NICU		
	No. Dokumen 4928/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 01	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR NICU	Tanggal Terbit 13 April 2023		
Pengertian	Suatu tindakan yang dilakukan oleh dokter penanggung jawab pasien NICU untuk menilai atau menetapkan kondisi pasien neonatus (usia <28 hari) yang membutuhkan perawatan NICU, dilakukan secara tertulis dengan mengisi form “kriteria pasien masuk NICU”		
Tujuan	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. 2. Meningkatkan angka survival bayi baru lahir 3. Pemanfaatan pelayanan NICU secara tepat dan benar. 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 132/UN4.24/KEP/2022 tentang kebijakan screening covid 19 bagi pasien rawat inap Rumah Sakit Unhas 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. NICU menerima pasien dari unit-unit dalam rumah sakit meliputi ruang IGD, kamar bersalin, rawat gabung, atau poliklinik disesuaikan dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang tersedia. 2. Penentuan kelayakan pasien masuk NICU ditentukan oleh dokter penanggungjawab NICU (Konsulen neonatologi) berkordinasi dengan kepala instalasi unit NICU dan Manajemen pelayanan pasien (MPP) NICU. Penerimaan pasien berdasarkan kualifikasi ruangan NSCN (<i>Neonatal Special Care Nursery</i>) dengan kriteria pasien sebagai berikut. Level 2 (<i>Special Care Nursery</i>) yang terbagi menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Level 2a dengan kriteria pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Hiperbilirubinemia yang perlu terapi sinar b. Dehidrasi karena intake tidak terjamin c. Pasca rawat level IIB & IIIA, menyelesaikan obat intravena, meningkatkan pemberian minum melalui enteral dan PMK Intermitten 		

	<ul style="list-style-type: none"> d. Labiognatoplatoschiziz tanpa komplikasi e. Gangguan nafas ringan membutuhkan oksigen melalui nasal kanul f. Neonatus post bedah minor <p>2. Level 2b dengan kriteria pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hiperbilirubinemia yang perlu terapi sinar intensif b. Gangguan nafas sedang dan memerlukan CPAP/<i>High Flow Nasal Canule</i> c. Sepsis neonatorum d. Neonatus berat lahir: 1500-1999 gram yang tidak stabil e. Usia gestasi > 32 minggu f. Hipoglikemia g. Hipotermia sedang h. Malformasi congenital yang perlu perawatan khusus i. Membutuhkan nutrisi parenteral <p>Screening covid 19 bagi pasien yang membutuhkan perawatan NICU :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Apabila hasil pemeriksaan PCR ibu bayi negatif, maka bayi tidak perlu dilakukan swab 2. Apabila bayi sudah dalam kondisi rawat gabung, maka bayi dilakukan swab antigen 3. Pasien dari IGD (datang sendiri dan rujukan RS lain) dan poliklinik, maka bayi dilakukan swab antigen <p>3. Pasien yang terindikasi perawatan NICU, harus mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai dasar pertimbangan pasien harus mendapatkan pelayanan NICU serta tindakan kedokteran yang mungkin akan dilakukan selama pasien dirawat di NICU</p>
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang NICU 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Kamar Bersalin 4. Instalasi rawat inap (rawat gabung)
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lembar MR.1 2. Buku registrasi pasien NICU 3. Lembar MR.3.15.1 4. Rekam medik elektronik
Petugas Terkait	<p>Staf NICU</p> <p>Staf IGD</p> <p>Staf Kamar Bersalin / rawat gabung</p>